

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM “ORANG KAYA BARU”  
KARYA ODY C. HARAHAP SEBUAH BAHAN AJAR BERBICARA MATERI  
DRAMA DI SMA KELAS XI**

**Hapsari Dwining Cahyani**  
Universitas PGRI Semarang  
[Saricahyani083@gmail.com](mailto:Saricahyani083@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Hapsari Dwining Cahyani, NPM 16410055** *Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Orang Kaya Baru” Karya Ody C. Harahap Sebuah Bahan Ajar Berbicara Materi Drama di SMA Kelas XI* Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya penggunaan Tindak Tutur dalam Film “Orang Kaya Baru” Karya Ody C. Harahap Sebuah Bahan Ajar Berbicara Materi Drama di SMA Kelas XI. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah jenis dan fungsi dalam tindak tutur dalam Film “Orang Kaya Baru” Karya Ody C. Harahap Sebuah Bahan Ajar Berbicara Materi Drama di SMA Kelas XI? sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam Film “Orang Kaya Baru” Karya Ody C. Harahap. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik dasar dan lanjutan. Hasil analisis dalam Tindak Tutur dalam Film “Orang Kaya Baru” Karya Ody C. Harahap Sebuah Bahan Ajar Berbicara Materi Drama di SMA Kelas XI, bahwa bentuk tindak tutur ekspresif secara keseluruhan terdapat 68 bentuk tindak tutur dan 34 fungsi.

**Kata Kunci :** Tindak Tutur Ekspresif, Film Orang Kaya Baru, Bahan Ajar, Drama, Pragmatik

**ABSTRACT**

**Hapsari Dwining Cahyani, NPM 16410055** *Expressive Speech Actions in the Film "Orang Kaya Baru" by Ody C. Harahap A Teaching Material for Dramatic Talking in Senior High School Class XI* This research is motivated by the use of speech acts in the film "Orang Kaya Baru" by Ody C. Harahap. Drama in Class XI High School. The formulation of the problem in this research is What are the types and functions of speech acts in the film "Orang Kaya Baru" by Ody C. Harahap, A Teaching Material for Dramatic Talking in Senior High School Class XI? Meanwhile, the purpose of this study is to describe the types and functions of expressive speech acts in the film "Orang Kaya Baru" by Ody C. Harahap. This research is a qualitative descriptive study, methods and data analysis techniques in this study using a separate method with basic and advanced techniques. The results of the analysis in the Speech Actions in the Film "Orang Kaya Baru" by Ody C. Harahap, A Teaching Material for Talking about Drama Material in Class XI Senior High School, shows that there are 68 forms of expressive speech acts and 34 functions.

**Keywords:** Expressive Speech Actions, New Rich People Films, Teaching Materials, Drama, Pragmatics

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan Manusia, bahasa adalah hal yang sangat penting karena dengan bahasa manusia bisa berkomunikasi dengan satu dan yang lainnya Menurut Chaer dan Agustina (2017: 17) “Terdapat tiga komponen yang harus ada dalam proses komunikasi yaitu : (1) Pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan yang lazim disebut partisipan; (2) Informasi yang dikomunikasikan dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi”.menurut Keraf (1973: 2) “Bahasa Merupakan suatu sistim komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbiter, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerik badanlah yang nyata”.

Peran komunikasi memang menjadi suatu aspek terpenting karena disisi lain manusia sebagai makhluk sosial yang sangat bergantung dengan manusia-manusia lain, disisi lain pula komunikasi adalah suatu penghantar untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran yang akan disampaikan penutur terhadap mitra tutur.menurut Keraf (1973: 4) “komunikasi merupakan

akibat yang jauh dari ekspresi diri”. komunikasi yang berhasil adalah apabila penutur menyampaikan sebuah informasi atau pesan dengan baik lalu mitra tutur menerima pesan tersebut dengan baik pula sehingga apa yang disampaikan pun akan mudah diterima dan dipahami oleh mitra tutur. hal ini sejalan Rahmaniar menyatakan bahwa komunikasi dapat dikatakan jika pesan atau informasi yang ingin disampaikan penutur dapat diterima oleh mitra tutur dengan baik (Rahmaniar, 2018: 3). berbicara mengenai bahasa dan komunikasi erat hubungannya dengan salah satu cabang ilmu linguistic yaitu Pragmatik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film Orang Kaya Baru. tinjauan pustaka dalam penelitian yang serupa ialah Jurnal yang ditulis oleh Ade Heru Prasetyo yang berjudul, “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film 'Kartini'. Karya Hanung Bramantyo: Kajian Sosiopragmatik” Jurnal Bapala, Vol. 5 No. 2, Universitas Negeri Surabaya tahun 2019 Menjelaskan bahwa, Bentuk tindak tutur ekspresif langsung paling banyak ditemukan dalam film “Kartini” yakni sebanyak 59 tindak tutur. Tindak 1tutur ekspresif tersebut menunjukkan adanya stratifikasi penggunaan leksikon dalam film “Kartini” karya Hanung Bramantyo. Stratifikasi penggunaan leksikon tersebut terlihat pada penggunaan leksikon emosi kenikmatan dan rasa takut pada penutur.

## **B. METODE**

Metode dan pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode simak. metode simak itu sendiri adalah suatu cara dalam memperoleh data dengan cara menyimak. Menurut Sudaryanto (1993: 133) disebut metode “simak” atau “penyimak” karena memang berupa penyimak: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. dalam penelitian ini, peneliti hanya menyimak, dan mengamati adanya interaksi pada tiap tokoh pada film tersebut, dan mengklasifikasikan jenis dan fungsi tindak tutur ekspresif apa saja yang digunakan. kemudian peneliti juga menggunakan teknik catat. jadi dalam penelitian tersebut, peneliti mengklasifikasikan jenis dan fungsi tindak tutur ekspresif apa saja yang digunakan dalam interaksi tokoh pada film Orang kaya baru. Analisis data merupakan upaya sang peneliti menangani langsung masalah yang terkandung pada data (Sudaryanto, 2015: 7). lebih lanjut lagi menurut Sudaryanto bahwa penanganan itu nampak dari adanya tindakan mengamati yang segera diikuti dengan “membedah” atau mengurai dan memburaikan masalah yang bersangkutan dengan cara-cara khas tertentu. Cara-cara tertentu yang ditempuh peneliti untuk memahami permasalahan ini disebut metode analisis data.

kemudian teknik yang digunakan sebagai berikut: Teknik Dasar: Teknik Bagi Unsur Langsung Teknik dasar metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik langsung, disebut demikian karena penggunaannya pada awal kerja analisis ialah membagi satuan

lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur; dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2015: 37). Teknik Lanjutan: Tinjauan Umum. Pada teknik ini digunakan satu teknik yaitu teknik perluas. teknik perluas dilakukan untuk menentukan segi-segi kemaknaan (aspek semantis) satuan lingual tertentu (Sudaryanto, 2015: 69).

Penyajian hasil analisis data pada penelitian berupaya menampilkan hasil dengan wujud laporan tertulis akan apa-apa yang telah dihasilkan dari kinerja analisis (Sudaryanto, 2015: 8). hasil penelitian dengan tahapan beberapa teknik ( teknik simak, teknik catat, teknik dasar dan lanjutan) yang digunakan dalam penelitian disusun secara rapi berbentuk laporan berisikan uraian Tindak tutur ekspresif dalam film orang kaya baru karya Ody C. Harahap sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran di SMA.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Analisis**

#### **1. Jenis Tindak Tutur**

Wijana dan Rohmadi menjelaskan bahwa bentuk tindak tutur dibedakan menjadi empat yaitu Tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur langsung literal dan tindak tutur langsung tidak literal (Wijana, 2018: 28). Keempat tindak tutur tersebut sebagai berikut :

##### **a. Tindak Tutur Langsung**

Menurut Wijana dan Rohmadi (2018: 28) tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang menyatakan kalimat berita, kalimat Tanya, kalimat perintah perhatikan contoh kalimat (a) ,(b), (c), pada Film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

- 1) Hari ini ngga ada kerja. (Nomor data 23)
- 2) Kita emang mau kemana? (Nomor data 49)
- 3) Tolong, Jangan dipegang ya dek. (Nomor data 47)

Kalimat A dengan nomor data (23) menit ke 37:50 (berupa kalimat berita yang berfungsi untuk memberikan informasi bahwa penutur sedang tidak bekerja, Kalimat B dengan nomor data (49) menit ke (1:00:38) berupa kalimat yang bertujuan untuk menanyakan penutur kepada mitra tutur akan kemana mereka pergi. Selanjutnya untuk kalimat C dengan Nomor data (47) menit ke (51:48) dimaksudkan untuk memerintah mitra tutur bahwa barang yang di toko tersebut tidak boleh dipegang.

### **b. Tindak Tutur Tidak Langsung**

Menurut Yule (2014: 96) mengemukakan bahwa tindak tutur tidak langsung bentuk deklaratif yang digunakan untuk membuat suatu permohonan. lebih lanjut lagi menurut Yule tindak tutur langsung memiliki interogatif, tetapi cara khusus tidak dipakai untuk menanyakan suatu pertanyaan karena tidak hanya mengharapkan suatu jawaban, akan tetapi kita mengharapkan suatu tindakan.

tindak tutur tidak langsung adalah tuturan yang diutarakan secara tidak langsung 30

tetapi harus segera dilaksanakan maksud yang terimplikasi di dalamnya.

Sedangkan contoh kalimat dalam contoh tuturan pada Film Orang kaya Baru sebagai berikut :

“Duduk dulu saya mau bicara. (Nomor data 62 )”

Kalimat dengan nomor data (62) menit ke (17:23) dimaksudkan untuk memerintahkan lawan tuturnya untuk duduk di kursi yang sudah disediakan dan adanya keinginan penutur untuk menyatakan Sesuatu kepada mitra tutur. bukan hanya sekedar informasi penutur ingin berbicara kepada mitra tutur.

### **c. Tindak Tutur Langsung Literal**

Tindak tutur literal atau (*literal speech act*) merupakan tindak tutur yang maksudnya sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya. Wijana dan Rohmadi (2018: 30).

Perhatikan contoh data kalimat dalam film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

Bapak senang banget bisa memberikan semua yang bapak punya buat kalian.  
Nomor data (52)

Kalimat dengan nomor data (52) bermaksud ungkapan perasaan bahagia seorang ayah tentang semua kerja kerasnya dan bisa dinikmati oleh keluarganya setelah ia meninggal hal itu dibuktikan pada menit ke (1:07:14)

### **d. Tindak Tutur Tidak Literal**

Tindak tutur tidak literal (*Nonliteral speech at*) merupakan tindak tutur yang maksudnya tidak sama dengan atau berlawanan dengan makna kata-kata yang menyusunnya.

Perhatikan contoh data kalimat dalam Film Orang kaya baru sebagai berikut : Ide kamu cemerlang banget, bagus banget,kamu tau kan Ibu bikin bola aja peang gimana mau bikin traktor. (nomor data 67)

Kalimat dengan nomor data (67) menit ke (1:25:02) dimaksudkan bahwa penutur terhadap mitra tutur bahwa dia tidak bisa membuat kue dengan bentuk bola apalagi dengan bentuk traktor sekalipun.

Bila Bentuk tindak tutur langsung dan tidak langsung dapat diinterseksikan dengan tindak tutur literal dan tidak literal, maka akan didapat tindak tutur sebagai berikut :

### **1) Tindak Tutur Langsung literal**

Tindak tutur langsung literal atau (*direct literal speech art*) merupakan tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah,memberitakan dengan kalimat berita,menanyakan Sesuatu dengan kalimat Tanya,dsbb untuk ini dapat diperhatikan kalimat (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9) dan data (10) dalam film “Orang Kaya Baru” berikut ini:

- (1). Bapak sayang kalian. (Nomor Data 52)
- (2). Ya ambil aja itu, Nasi, kangkung. ( Nomor data 53)
- (3). Rumah-rumah kaya begini kira-kira berapaan ya ?  
(Nomor data 38)
- (4). Istriku satu-satunya (Nomor data 17)
- (5). Motornya Mogok (Nomor data 28)
- (6). Dody Kangen Bapak. (Nomor data 59)
- (7). Lagu apa si Pak ? (Nomor data 2)
- (8). Bapak Pengen, Kalian hidup saling sayang. (Nomor data 61)
- (9). Maaf ya Pak, tadi gak tersinggung kan ? (Nomor data 3)
- (10). Kenapa pakai helm dek ? (Nomor data 4)

Kalimat (1), (2), (3) sampai (10) merupakan tindak tutur langsung literal bila dilakukan secara berturut-turut diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama misalnya pada kalimat (1) dengan nomor data (52) menit ke (1:07.26) diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur yang menyatakan bahwa seorang ayah sangat amat menyanyangi anak dan istrinya dalam dialog tersebut, menceritakan seorang ayah yang sudah meninggal dunia, memberikan semua hartanya yang

selama ini tanpa sepengetahuan anak-anak dan istrinya kemudian pengacaranya mempertontonkan video terakhir almarhum ayahnya yang mengungkapkan bahwa ayahnya menyayangi keluarganya dan memberikan seluruh hartanya untuk dinikmati, tuturan termasuk tindak tutur langsung literal hal ini dikarenakan tuturan itu menggunakan kalimat deklaratif, berdasarkan konteksnya tuturan tersebut berfungsi untuk menyatakan rasa sayang seorang ayah. kemudian pada kalimat (4) dengan nomor data (17) mengandung kalimat pernyataan atau deklaratif yang dimana pada menit ke (27.47) seorang suami yang merupakan pemain utama dalam tersebut mengatakan kepada sang istri bahwa hanya istrinya lah satu-satunya yang ada dihidupnya saat ini tuturan tersebut berfungsi menyatakan rasa cinta.

Begitu pula dengan kalimat (5) dengan nomor data (28) yang diutarakan penutur terhadap mitra tutur yang mengandung unsur pernyataan atau deklaratif dan juga informasi bahwa motor yang ditumpangnya mogok tuturan tersebut berada di menit (39:28), Sama halnya pada kalimat (6) dengan nomor data (59) diutarakan penutur terhadap mitra tutur mengandung unsur pernyataan atau deklaratif yang dimaksudkan bahwa sangat amat rindu dengan ayahnya yang sudah meninggal berdasarkan konteksnya tuturan tersebut berfungsi untuk menyatakan kesedihan tuturan tersebut berada pada menit ke (1.24:30) dan kalimat (8) dengan nomor data (61) yang dimana kalimat tersebut menit (1.29:14) mengandung pernyataan/deklaratif dari penutur terhadap mitra tutur dimaksudkan seorang ayah menginginkan keluarganya hidup rukun saling sayang hal itu bisa dibuktikan pada menit (1:24:14).

Sedangkan pada kalimat (2) yang ada pada menit ke (1:11.23) pada nomor data (53) diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur dengan maksud memerintah atau imperatif dalam dialog tersebut seorang anak yang merasa kesepian ketika makan akhirnya memerintahkan para asistennya untuk menemaninya makan dan menyuruhnya untuk mengambil makanan yang ada di meja makan, tuturan tersebut juga berfungsi ungkapan kesedihan yang mendalam. lain halnya dengan kalimat (3) menit ke (45:05) pada nomor data (38) diutarakan oleh penutur kepada mitra tutur menanyakan berapa harga rumah mewah yang dimaksudkan dalam dialog film orang kaya baru seorang ibu yang baru saja mendapat harta peminggalan suaminya berencana untuk membeli sebuah rumah yang lebih mewah dan juga besar pada saat di jalan ia pun menanyakan kalimat tersebut

kepada pengacara suaminya, tuturan tersebut mengandung kalimat interrogative. Pada kalimat (7) menit ke (4:52) dengan nomor data (2) mengandung kalimat tanya atau imperative yang diutarakan penutur terhadap mitra tutur yang menanyakan kepada Bapaknya, lagu apa yang sedang diputar oleh bapaknya di radio.

Sama halnya juga dengan kalimat (9) menit ke (5:14 ) dengan nomor data (3) yang mengandung kalimat tanya atau imperative, diutarakan oleh penutur terhadap mitra tutur seorang anak yang merasa bersalah dengan candaan yang dia utarakan pada saat makan malam kepada bapaknya kemudian ia menanyakan apakah candaan tersebut menyinggung hatinya atau tidak. dan kalimat (10) menit ke (6.24) dengan nomor data (4) yang diutarakan oleh penutur terhadap mitra tutur yaitu seorang polisi merasa heran dengan aksi seorang perempuan yang memakai helm pada saat jalan kaki, sehingga polisi tersebut menanyakan seperti kalimat ke (10) tuturan tersebut mengandung kalimat imperative, jadi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur langsung literal termasuk kalimat dengan modus tuturan dan makna nya itu sama dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## **2) Tindak Tutur Tidak Langsung Literal**

Tindak tutur tidak langsung literal (*indirect speech act*) adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya, tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur, kalimat berita atau kalimat Tanya.

Dapat diperhatikan dengan kalimat (11) dan (12) dalam film “Orang Kaya Baru” berikut ini :

(11). Coba mainin lagu lain. (nomor data 62)

(12). Coba cek dulu deh mas. (nomor data 63)

Kalimat (11) dan (12) merupakan tindak tutur tidak langsung literal misalnya dalam kalimat (11) menit ke (4:05) dengan nomor data (62) seorang ibu bersama anaknya sedang berada di lampu merah kemudian datang seorang pengamen biola dan memainkan beberapa lagu hingga membuat ibu dan anaknya begitu menikmati gesekan biola tersebut dan tuturan tersebut tidak hanya informasi melainkan terkandung maksud memerintah secara tidak langsung dengan meminta penutur mengganti lagu lain, sedangkan informasinya lagunya tidak sesuai dengan penutur sehingga diminta untuk memainkan lagu yang lain sama halnya dengan kalimat (12) menit ke (55:43) dengan nomer data (63) yang diutarakan penutur kepada mitra tutur dengan maksud seorang laki-laki yang berada di bengkel

bermaksud memerintah dan secara tidak langsung montir diminta untuk segera melihat kondisi sepeda motornya sedangkan infomasinya sepeda motornya bermasalah jadi harus segera dilihat untuk diperbaiki.

### 3) Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

Tindak tutur langsung tidak literal (*direct nonliteral speech act*) adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus kalimat yang sesuai dengan maksud tuturan, tetapi kata-kata yang menyusunnya tidak memiliki makna yang sama dengan maksud penuturnya maksud memerintah diungkapkan dengan kalimat perintah dan maksud menginformasikan dengan kalimat berita. untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan dengan kalimat (13), (14), (15), (16), dan (17) dalam film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

(13). Makanannya juga gak enak. (nomor data 65)

(14). Percuma kita tinggal rumah yang gede tapi kosong.  
(nomor data 66)

(15). Lebih suka rumah kita yang dulu (nomor data 67)

(16). Jadi waktu Bapak kecil, kalau mau pinter makan kepala, kepala ikan, ayam,  
Semua kepala ikan dimakan (Nomor data 64)

(17). Ide kamu cemerlang banget, bagus banget, kamu tau kan Ibu bikin bola aja  
peang gimana mau bikin traktor. (Nomor data 68)

Data kalimat (13), (14), (15), (16), (17) dan (18) merupakan tindak tutur langsung literal misalnya dalam data kalimat (13) menit ke (9:28) dengan nomor data (65) yang diutarakan penutur terhadap mitra tutur dengan konteks seorang anak yang sedang menyelinap di pesta pernikahan orang lain dan mengambil makanan dengan jumlah banyak namun setelah ketahuan ia kabur sembari mengatakan bahwa makanan yang sudah dimakan tidak enak padahal kenyataannya makanan tersebut sangat enak, dibuktikan dengan lahapnya ia makan. sama halnya dengan data kalimat (14) menit ke (1:25:03) dengan nomor data (66) yang diutarakan penutur terhadap mitra tutur dengan konteks seorang anak mengungkapkan kesedihannya terhadap keluarganya dimaksudkan bahwa selama ini ia kesepian ditinggal ibu dan kakak-kakaknya pergi dengan urusannya masing masing semenjak keluarganya sudah mendapat kehidupan yang lebih layak. selanjutnya pada data kalimat (15) menit ke (1:23:15) dengan nomor data (67) yang diutarakan penutur terhadap mitra tutur yang dimaksudkan lebih suka dengan keadaan nya rumah yang dulu yang selalu sama-sama dan tidak pernah merasa

sendiri. Data kalimat (16) menit ke (3:50) dengan nomor data (64) diutarakan penutur terhadap mitra tutur dengan konteks seorang ayah berusaha menutupi keadaan yang sebenarnya terhadap anaknya dan data pada kalimat (17) menit ke (1:25:03) dengan nomor data (68) diutarakan penutur terhadap mitra tutur dimaksudkan bahwa dia tidak bisa membuat kue dengan bentuk bola sekalipun apalagi bentuk traktor sekalipun. jadi kesimpulan yang didapat dalam jenis tindak tutur langsung tidak literal bahwa jenis tuturan ini merupakan modus kalimat sesuai dengan maksudnya namun cara penyampaiannya yang berbeda dalam film *Orang kaya baru* peneliti hanya menemukan kalimat yang mengandung unsur menginformasikan atau berita dan tidak menemukan unsur kalimat perintah.

Bedasarkan analisis data pada penelitian tindak tutur ekspresif dalam Film “Orang Kaya Baru” karya Ody C. Harahap terdapat 68 Bentuk Tindak Tutur ekspresif yaitu tuturan ekspresif yang berbentuk tindak tutur langsung literal 61 data, 2 data berbentuk tindak tutur tindak tutur langsung literal, 5 data berbentuk tindak tutur langsung tidak literal dan pada film “Orang Kaya Baru” peneliti tidak menemukan tuturan yang mengandung tindak tutur tidak langsung tidak literal. jadi dapat disimpulkan tuturan yang paling banyak ditemukan pada film *Orang Kaya Baru* adalah Tindak Tutur langsung literal sebanyak 61 data.

**Tabel 1 : Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Orang Kaya Baru”**

<b>Jenis Tuturan</b>	<b>Tabel Data</b>
<b>Tindak Tutur Langsung Literal</b>	<b>61</b>
<b>Tindak Tutur Tidak Langsung Literal</b>	<b>2</b>
<b>Tindak Tutur Langsung Literal</b>	<b>5</b>
<b>Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal</b>	<b>-</b>
<b>Total data keseluruhan</b>	<b>68 Data</b>

## 2. Analisis Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Orang Kaya Baru Karya Ody C. Harahap*

Fungsi tindak tutur ialah suatu tuturan penutur yang ingin disampaikan kepada mitra tutur sehingga mempunyai tujuan sebagai evaluasi dalam mengungkapkan pokok pikiran. Adapun contoh dari fungsi tindak tutur ekspresif dalam film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut !

- a. **Fungsi Tuturan Ekspresif menyatakan permintaan maaf ( *Apologize* )** Tuturan meminta maaf terjadi karena beberapa faktor, yaitu penutur merasa bersalah terhadap mitratutur, ada perasaan tidak enak terhadap mitratutur dan misalnya penutur mealukan kesalahan terhadap mitratutur seperti menyakiti hati, atau bahkan mengganggu waktu istirahat penutur. Berikut contoh fungsi tuturan menyatakan permintaan maaf yang ada pada Film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut:

### **Data 1 Menit ke ( 5:14)**

**Bentuk Tuturan :** Maaf ya Pak, tadi nggak tersinggung kan?

**Konteks :** Tuturam terjadi seorang anak merasa bersalah dan meminta maaf kepada ayahnya, karena telah bercanda secara berlebihan.

**Analisis :** Pada data diatas tuturan tersebut terdapat unsur permintaan maaf yang diucapkan penutur kepada mitra tutur, tuturan: **Maaf ya Pak, tadi nggak tersinggung kan ?** tuturan itu mempunyai fungsi permintaan maaf dengan unsur penyesalan, hal itu juga didukung ekspresi mimik wajah pada penutur.

- b. **Fungsi Tuturan Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih ( *Thanks* )** Tuturan mengucapkan terima kasih terjadi karena sesuatu yang dialami oleh penutur untuk mengekspresikan suatu hal. misalnya penutur ditolong atau dibantu oleh mitra tutur. Berikut contoh fungsi tuturan menyatakan terima kasih yang ada pada Film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

### **Data 1 Menit ke ( 13:34 )**

**Bentuk Tuturan :**

Penutur : “Lo mau ngga, Pake sepatu yang ini ? sepatu ini udah ngga gue pake lagi”.

Mitra tutur: “Ngga usah lah, santuy aja santuy”.

Penutur : “Biar gue bisa tanggung jawab nih, atas segala kesalahan gue, terima ya”.

Mitra tutur : “Makasih ya tom”.

**Konteks** : Tuturan tersebut terjadi karena penutur memberikan sepasang sepatu miliknya sebagai tanda permintaan maaf kemudian mitra tutur mnenerimanya.

**c. Fungsi Tuturan Mengucapkan Salam (*Welcome*)**

Tuturan mengucapkan salam yaitu tuturan salam pertemuan atau perpisahan yang dimaksudkan sebagai ungkapan ekspresi sedih atau bahagia seseorang pada saat bertemu dan berpisah terhadap lawan tuturnya. Berikut contoh fungsi tuturan menyatakan salam yang ada pada Film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

**Data 1 Menit ke ( 18:29 )**

**Bentuk Tuturan:**

Penutur : “Malam Pak”.

Mitra tutur : “Iya”.

**Konteks** : Tuturan terjadi seorang karyawan menyapa pemilik restaurant.

**Analisis** : Pada data diatas tuturan tersebut terdapat fungsi mengucapkan selamat tuturan tersebut diutarakan penutur kepada mitratutur sebagai bentuk hormat dan sikap sopan santun terhadap bosnya.

#### d. Fungsi Tuturan Ekspresif Mengekspresikan Kemarahan

Tuturan mengekspresikan kemarahan adalah cara ungkapan seseorang untuk menunjukkan bahwa dia tidak nyaman dengan perlakuan seseorang atau mitra tutur terhadapnya. Berikut contoh fungsi tuturan menyatakan salam yang ada pada Film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

##### Data 1 Menit ke ( 17:24 )

###### **Bentuk Tuturan :**

Penutur : “Saya itu dikasih teman saya kalau ada orang yang berniat mendanai teater saya, asal kalian tau saya itu kesini bukan nyari actor permisi”.

Mitra tutur : “Sombong sekali kamu anak muda, rupanya ini orang belum tau dengan saya dari sabang sampai Indonesia bagian timur, timur sekali semua tau saya, saya tau siapa kamu, kamu mahasiswa sekolah teater ya, inget ya kalau saya mau, saya bisa membuat kamu tidak akan menjadi sutradara beneran teater! ”.

**Konteks:** Tuturan terjadi karena mitra tutur merasa tersinggung dengan penutur.

**Analisis :** Pada data diatas tuturan tersebut terdapat fungsi mengungkapkan kemarahan hal itu menunjukkan ketidaksukaan mitra tutur dengan penutur karena penutur membutanya tersinggung, kemudian pada tuturan tersebut terdapat kalimat ancaman yang ditujukan oleh penutur sebagai ungkapan emosionalnya. e.

#### Fungsi Tuturan Mengekspresikan Kesedihan

Fungsi tuturan mengekspresikan kesedihan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh penutur atau mitra tutur karena hal yang terjadi pada dirinya misalnya kehilangan orang yang disayang, kekecewaan dsb. biasanya menangis menjadi indikasi dalam kesedihan. Berikut contoh fungsi tuturan menyatakan kesedihan yang ada pada Film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

##### Data 1 Menit ke ( 24:12 )

**Bentuk Tuturan :**

Penutur : “Kalian harus tetap kuliah,sayang kita masih punya rumah ini, kita jual rumah ini kalian selesaikan kuliah, Ibu cuma minta satu, cepat lulus cari kerja bantu adek kalian”.

Mitra Tutur : “Bu, Dody pengen pindah sekolah Bu, di SD negeri aja, yang dekat sama kontrakan kita nanti”.

Penutur : “Iya tapi Dody tetep harus sekolah besok, Ibu akan selesaikan semua urusannya”.

**Konteks :** Tuturan terjadi karena seorang Ibu memberikan nasihat kepada anak-anaknya sepeninggal ayahnya.

**Analisis :** Pada data diatas tuturan tersebut terdapat fungsi mengekspresikan kesedihan, hal itu dapat dilihat ketika seorang ibu mengingat mendiang suaminya dan menasehati anak-anaknya, dalam hal ini juga penutur mengekspresikan kesedihannya dengan menangis sebagai indikasi seseorang yang sedang bersedih, kemudian tuturan tersebut juga ada ada rasa kebingungan penutur dengan kehidupan yang selanjutnya.

**f. Fungsi Memuji**

Fungsi memuji adalah ungkapan seseorang. Fungsi memuji adalah ungkapan seseorang dengan tujuan memotivasi orang dan menghargai apa yang telah dilakukan seperti memberi *reward* atau apresiasi untuk oranglain. Berikut contoh fungsi tuturan menyatakan salam yang ada pada Film “Orang Kaya Baru” sebagai berikut

**Data 1 Menit ke ( 20:40)**

**Bentuk Tuturan:**

Penutur : Tuh, anaknya pinter-pinter baik-baik

**Konteks :** tuturan terjadi karena seorang ayah memuji anak anaknya.

**Analisis :** Pada data diatas tuturan tersebut terdapat fungsi memuji, jadi modus kalimat yang digunakan adanya ungkapan rasa bangga karena anak-anaknya menjadi apa yang diharapkannya, dengan kebanggaanya tersebut timbulah ungkapan memuji.

**g. Fungsi Mengeskpresikan Kebahagiaan**

Fungsi mengekspresikan kebahagiaan adaah suatu sikap perasaan bahagia seseorang yang ditunjukkan kepada mitra tutur sebagai informasi bahwa penutur sedang berbahagia, fungsi mengekspresikan kebahagiaan meliputi mendapat kejutan, berkumpul dengan keluarga dan lain sebagainya.

Berikut contoh fungsi tuturan menyatakan salam yang ada pada “Orang Kaya Baru” sebagai berikut :

**Data 1 Menit ke ( 1:23:18 )**

**Bentuk Tuturan :**

Penutur : Setelah aku pikir-pikir ya Bu, aku tu nggak kehilangan apa-apa balik kerumah ini, sekarang ada yang antar jemput.

**Konteks :** Tuturan terjadi ketika Tika menjelaskan kepadanya Ibunya, bahwa dia tidak merasa kehilangan saat balik kerumahnya lagi.

**Analisis :** Pada data diatas tuturan tersebut terdapat fungsi mengekspresikan keebahagiaan, penutur menunjukkan ungkapan rasa bahagia dan merasa senang

balik lagi kerumahnya, kemudian ungkapan kebahagiaan yang lain ialah penutur mendapat seorang calon suami yaitu dengan makna kalimat **sekarang ada yang antar jemput**.

Bedasarkan analisis data pada penelitian tindak tutur ekspresif dalam Film “Orang Kaya Baru” karya Ody C. Harahap terdapat, 34 fungsi Tuturan ekspresif, fungsi tuturan ekspresif yang berbentuk permintaan maaf 13 data, 7 data berbentuk fungsi tuturan mengucapkan terima kasih, 6 data fungsi mengucapkan salam, 3 data fungsi mengekspresikan kemarahan, 3 data fungsi menyatakan kesedihan dan masing-masing 1 data fungsi mengekspresikan kebahagiaan dan fungsi memuji.

**Tabel 2 : Jenis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Orang Kaya Baru***

<b>Fungsi Tuturan</b>	<b>Tabel Data</b>
<b>Fungsi permintaan maaf</b>	<b>13 Data</b>
<b>Fungsi mengucapkan terima kasih</b>	<b>7 Data</b>
<b>Fungsi mengucapkan Salam</b>	<b>6 Data</b>
<b>Fungsi mengekspresikan kemarahan</b>	<b>3 Data</b>
<b>Fungsi menyatakan kesedihan</b>	<b>3 Data</b>
<b>Fungsi mengekspresikan kebahagiaan</b>	<b>1 Data</b>
<b>Fungsi memuji</b>	<b>1 Data</b>
<b>Total data keseluruhan</b>	<b>34 Data</b>

## **SIMPULAN**

Bedasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan jenis tindak tutur ekspresif dalam Film “Orang Kaya Baru” karya Ody C. Harahap terdapat 68 Tindak Tutur ekspresif, tuturan ekspresif yang berbentuk tindak tutur langsung literal 61 data, 2 data berbentuk tindak tutur tindak tutur langsung literal, 5 data berbentuk tindak tutur langsung tidak literal dan pada film “Orang Kaya Baru” peneliti tidak menemukan tuturan yang mengandung tindak tutur tidak langsung tidak literal. jadi dapat disimpulkan tuturan yang paling banyak ditemukan pada film “Orang Kaya Baru” adalah Tindak Tutur langsung literal sebanyak 61 data. Kemudian fungsi penggunaan tindak tutur ekspresif dalam film “Orang Kaya Baru” karya Ody C. Harahap terdapat 34 fungsi Tuturan ekspresif meliputi : fungsi permintaan maaf 13 data, 7 data berbentuk fungsi tuturan mengucapkan terima kasih, 6 data fungsi mengucapkan salam, 3 data fungsi mengekspresikan kemarahan, 3 data fungsi menyatakan kesedihan dan masing-masing 1 data fungsi mengekspresikan kebahagiaan dan fungsi memuji. penelitian ini juga dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi drama khususnya di SMA kelas XI, penerapannya dengan menggunakan media audio visual Film “Orang Kaya Baru” kemudian peserta didik dapat mengamati dialog antar tokoh, ekspresi wajah atau mimik wajah, penghayatan dan pembangunan karakter peranan sehingga peserta didik bisa menerapkan dengan mudah dan mempunyai daya serap yang optimal.

Dengan demikian penggunaan bahasa pada jenis Tindak Tutur ekspresif terjadi bukan hanya di dunia nyata akan tetapi hal itu juga sangat melekat dengan sebuah karya salah satunya film, yang mana tindak tutur ekspresif sangat mencerminkan hal-hal yang dialami atau dirasakan pada setiap tokoh untuk menunjukkan sikap emosionalnya kepada lawan bicaranya kemudian peneliti juga belajar bagaimana belajar sesuai dengan konteks.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, Hanim Mawar. 2017. “ Jenis- Jenis Tindak Tutur dan Makna Pragmatik Bahasa Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017 ”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsismi . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti, Lita Dwi & Ida Zulaeha. 2017. “Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang: Analisis Wacana Kelas”. *Jurnal Seloka*. Universitas Negeri Semarang.
- Apriastuti, Ni Nyoman Ayu Ari. 2017. “Bentuk, Fungsi dan Jenis Tindak Tutur dalam komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI Denpasar. *Jurnal*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Buono, Sinta Mahadewi. 2018. “Tindak Tutur Ekspresif dalam serial “Adit dan Sopo Jarwo”

- Sebagai Bahan Ajar Alternatif Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Novita Chandra. 2013. “Analisis Tindak Tutur Tidak Langsung Literal dalam Film 'Death Note Movie: The First Name' Karya Shusuke Kaneko”. *Jurnal*. Universitas Air Langga.
- Dina, Finda Puspita Sari. 2012. “Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara *Galau Nite* Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik”. *Jurnal Skriptorium*. Universitas Airlangga.
- Harziko. 2017. “Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia Dalam Transaksi Jual-Beli di Pasar Tradisional Kota Bau-Bau: Tinjauan Pragmatik”. *Tesis*. Universitas Hasanuddin.
- Keraf, Gorys. 1973. *Komposisi*. NTT: Nusa Indah.
- Komariyah. 2017. “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Samba Karya Oliver Nacache dan Erik Toledano”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Larasati, Yenita Niken. 2017. “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Sinden Karya Dwi Rahayuningsih Kajian Pragmatik dan Relevansinya Terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia Materi Drama di SMA”. *Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Mufidah. 2020. “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif Pada Acara Brownis Dalam Program Trans Tv”. *Jurnal*. Universitas Tadulako
- Prasetyo, Ade Heru. 2018. “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film “Kartini” Karya Hanung Bramantyo: Kajian Sosiopragmatik”. *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya.
- Putri, Nadira. 2019. “Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh Dalam Anime *Ou No Ekusoshosito*: Tinjauan Pragmatik”. *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Rahmaniar, St. 2018. “Tindak Tutur Ekspresif dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 8 Mandai Kabupaten Maros”. *Artikel*. Universitas Negeri Makassar.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Darma University Press.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Uno B, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti. 2013. “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VIII SMP Kota Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuniarti, Apriana. 2015. “Tuturan Ekspresif Pada Novel *Nona Sekretaris* Karya Suparto Brata”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.